

## LAMPIRAN I

**PT BPR GUNUNG KAWI SEMARANG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 1991 - 31 DESEMBER 1993**

KETERANGAN	1991 (Rp.)	1992 (Rp.)	1993 (Rp.)
<b>AKTIVA LANCAR :</b>			
Kas	31.944.097,64	21.390.441,74	44.124.029,30
Antar Bank Aktiva	7.496.628,83	226.044.344,66	204.345.902,66
Piutang Nasabah	1.330.696.117,47	1.188.280.390,50	1.644.553.422,00
Cadangan Piutang Ragu-ragu	(12.500.000,00)	(30.150.000,00)	(30.870.000,00)
Piutang Deposito	200.000.000,00	0,00	0,00
Piutang Lain-lain	0,00	0,00	0,00
Uang Muka	9.133.425,00	3.531.575,00	467.697.080,00
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>1.566.768.268,94</b>	<b>1.409.096.751,90</b>	<b>2.329.850.433,96</b>
<b>AKTIVA TETAP :</b>			
Kendaraan	0,00	35.047.850,00	0,00
Akumulasi Penyusutan	0,00	(22.681.731,28)	0,00
Inventaris Kantor	115.494.324,50	50.381.639,50	59.460.814,50
Akumulasi Penyusutan	(40.271.040,98)	(25.377.454,67)	(33.637.950,88)
<b>NILAI BUKU AKTIVA TETAP</b>	<b>75.223.283,52</b>	<b>37.370.303,56</b>	<b>25.822.863,62</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN :</b>			
Bangunan (Hak Pakai)	0,00	36.045.515,00	36.045.515,00
Akumulasi Amortisasi	0,00	(14.670.442,83)	(16.807.950,05)
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>1.641.991.552,46</b>	<b>1.467.842.127,62</b>	<b>2.374.910.862,53</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang Deposito	1.206.350.000,00	1.050.700.000,00	1.472.400.000,00
Hutang Tabungan	157.871.421,27	236.712.910,15	352.702.344,77
Antar Bank Passiva	120.465.801,58	270.987,30	122.007.704,22
Hutang Pajak	11.331.607,46	16.964.630,00	12.530.772,00
Hutang Lain-lain	12.523.243,28	17.456.874,50	16.895.398,56
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>1.508.542.073,59</b>	<b>1.322.105.401,95</b>	<b>1.976.536.219,55</b>
<b>MODAL</b>			
Modal Saham	0,00	100.000.000,00	1.000.000.000,00
Modal Dalam Portepel	0,00	(34.060.000,00)	(770.000.000,00)
Modal Disetor	65.940.000,00	65.940.000,00	230.000.000,00
Cadangan Umum	29.514.656,49	29.524.478,87	117.381.478,87
Labas Ditahan	0,00	0,00	72.246,80
Labas Tahun Berjalan	37.994.822,38	50.272.246,80	50.920.917,31
<b>TOTAL MODAL</b>	<b>133.449.478,87</b>	<b>145.736.725,67</b>	<b>398.374.642,98</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>1.641.991.552,46</b>	<b>1.467.842.127,62</b>	<b>2.374.910.862,53</b>

**LAMPIRAN II**

**PT BPR GUNUNG KAWI  
LAPORAN RUGI – LABA  
PERIODE 31 DESEMBER 1991 – 31 DESEMBER 1993**

<b>KETERANGAN</b>	<b>1991 (Rp.)</b>	<b>1992 (Rp.)</b>	<b>1993 (Rp.)</b>
<u>Pendapatan Usaha</u>	660.153.705,43	769.574.707,32	785.051.664,50
<u>Biaya Usaha</u>	(572.086.245,27)	(657.702.535,52)	(686.428.853,47)
<u>Laba Usaha</u>	88.067.460,16	111.872.171,80	98.622.811,03
<u>Pendapatan dan Biaya Non Usaha</u>			
- Pendapatan Non Usaha	56.080,00	0,00	1.919.062,53
- Biaya Non Usaha	(5.076.174,32)	(8.568.800,00)	(14.635.976,25)
<u>Kelebihan (Kerugian) Piutang</u>	(21.220.936,00)	(5.042.625,00)	14.072.820,00
<u>Biaya Penghapusan Piutang</u>	(28.404.966,00)	(17.543.425,00)	(16.077.180,00)
	(54.645.996,32)	(31.154.850,00)	(14.721.273,72)
<u>Laba Bersih Sebelum Pajak</u>	33.421.463,84	80.717.321,80	83.901.537,31
<u>Pajak Pendapatan</u>	(11.331.607,46)	(17.838.500,00)	(18.187.800,00)
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>22.089.856,38</b>	<b>62.878.821,80</b>	<b>65.713.737,31</b>

SUMBER: LAPORAN RUGI-LABA PT BPR GUNUNG KAWI

LAMPIRAN III

PT BPR GUNUNG MERBABU  
N E R A C A  
PERIODE 31 DESEMBER 1991 – 31 DESEMBER 1993

KETERANGAN	1991 (Rp.)	1992 (Rp.)	1993 (Rp.)
<b>AKTIVA</b>			
Kas	50.896.935,00	76.541.555,00	72.340.375,00
Piut. Deposito	90.371.468,00	27.000.000,00	50.000.000,00
Piut. nasabah	451.420.471,46	892.224.057,63	1.308.030.307,63
Cad. Piut. Pagu-ragu	0,00	(17.909.930,00)	(10.014.043,25)
Inventaris	44.402.395,00	78.788.875,00	81.131.875,00
Ak. Penyus. Inv.	(32.154.200,00)	(26.941.323,61)	(41.915.930,10)
Rupa-rupa	14.527.575,00	18.022.650,00	97.958.450,00
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>619.464.644,46</b>	<b>1.047.725.884,02</b>	<b>1.557.531.034,28</b>
<b>PASIVA</b>			
Hut. Tabungan	40.166.119,50	110.420.115,50	205.399.518,15
Hut. Deposito	314.850.000,00	483.550.000,00	586.600.000,00
Hutang lain -2	11.600.725,00	19.926.875,00	22.619.900,00
Hutang Pajak	---	---	52.801.050,00
Hut. Pinj. Bank	55.018.041,39	179.243.555,00	332.270.944,22
Dana Amal	3.900.075,00	5.371.950,00	7.054.075,00
Modal Disetor	69.880.000,00	79.600.000,00	118.400.000,00
Cadangan Umum	40.848.850,00	70.494.550,00	115.245.949,34
Rupa-rupa	177.375,00	1.056.781,25	1.294.876,53
Laba Berjalan	83.023.458,57	98.062.057,27	115.844.721,04
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>619.464.644,46</b>	<b>1.047.725.884,02</b>	<b>1.557.531.034,28</b>

SUMBER: NERACA BPR MERBABU

**LAMPIRAN IV**

**LAPORAN RUGI LABA  
PT. BPR GUNUNG MERBABU SEMARANG  
PERIODE 31 DESEMBER 1991 -- 31 DESEMBER 1993**

<b>KETERANGAN</b>	<b>1991 (Rp.)</b>	<b>1992 (Rp.)</b>	<b>1993 (Rp.)</b>
Pendapatan Usaha	296.673.200,00	316.712.125,00	542.116.900,00
Biaya Usaha	(76.430.300,33)	(86.830.560,00)	(353.806.343,40)
Laba Usaha	220.242.899,67	229.881.565,00	188.310.556,60
Pendapatan Non Usaha	31.277.118,94	32.772.751,73	45.704.132,00
Biaya Non Usaha	(144.598.919,96)	(140.415.681,77)	(28.751.550,00)
Laba (Rugi) non Usaha	(113.321.801,02)	(107.642.930,04)	16.952.582,00
<b>JUMLAH</b>	106.921.098,65	122.238.634,96	205.263.138,60
Biaya Penyusutan Piutang	(16.291.465,50)	(17.909.930,00)	(22.883.436,15)
Biaya Penyusutan Inventaris	(7.217.573,58)	(5.770.950,55)	(13.416.129,41)
<b>JUMLAH BIAYA PENYUSUTAN</b>	(23.509.039,08)	(23.680.880,55)	(36.299.565,56)
Penerimaan Sebelum Pajak	83.412.059,57	98.557.754,41	168.963.573,04
Pajak Pendapatan	(388.602,00)	(495.697,24)	(317.802,00)
<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	83.023.457,57	98.062.057,17	168.645.771,04

SUMBER : LAPORAN RUGI-LABA PT BPR GUNUNG MERBABU

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Nasution

Jabatan : Kepala Bagian PDE dan PP

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Brillianthine Novy Apsari

NIM : 91.30.1117

NIRM : 91.6.111.02016.50162

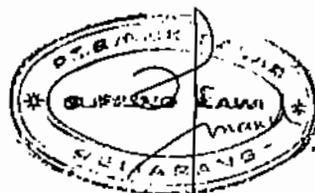
Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Telah mengadakan penelitian dan pengambilan data di PT. BPR Gunung Kawi ini untuk menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Tertanda,

A circular stamp with the text "PT. BPR GUNUNG KAWI" and "SUKABANGSA" around the perimeter. A handwritten signature is written across the stamp.

H. Nasution

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kuncoro

Jabatan : Kepala Bagian Kredit

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Brillianthine Novy Apsari

NIM : 91.30.1117

NIRM : 91.6.111.02016.50162

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Telah mengadakan penelitian dan pengambilan data di PT. BPR Gunung Merbabu untuk menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Tertanda,



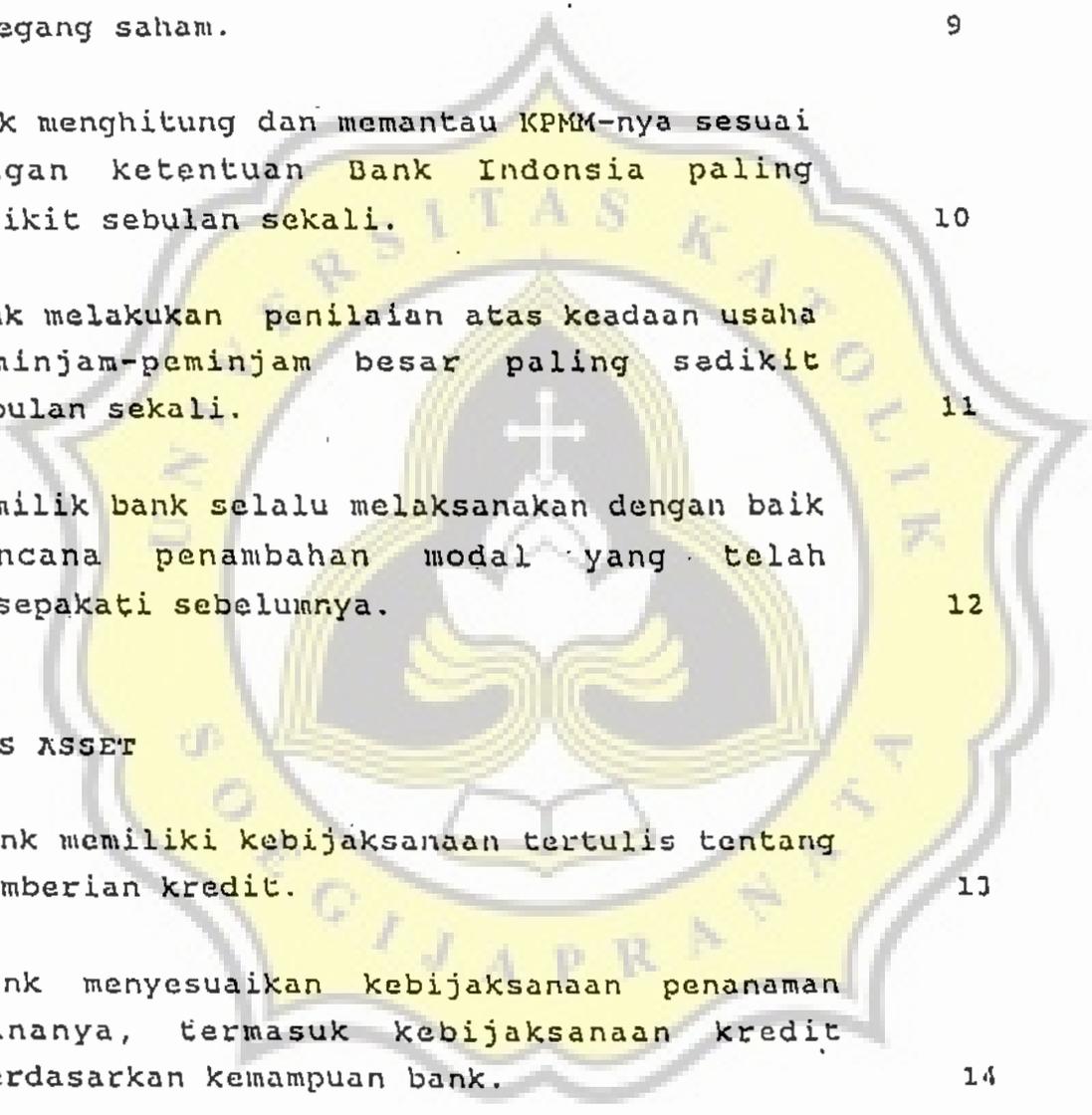
Kuncoro

ASPEK-ASPEK MANAJEMEN YANG DINILAI

Nomor Urut  
Pertanyaan

I. PERMODALAN

1. Bank memiliki kebijaksanaan tertulis yang menetapkan bahwa permodalan bank dapat memenuhi ketentuan KPM yang berlaku. 1
2. Pemilik saham mempunyai kemauan dan kemampuan untuk menambah modal sesuai dengan kebutuhan. 2
3. Kegiatan usaha bank mampu untuk meningkatkan modal bank. 3
4. Investasi dalam harta tetap dan inventaris dapat dibiayai dari kelebihan modal. 4
5. Bank memiliki kolektibilitas aktiva produktifnya berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. 5
6. Jumlah cadangan penghapusan aktiva produktif yang tersedia paling sedikit sama dengan jumlah kerugian yang telah diperkirakan. 6
7. Tingkat pertumbuhan modal bank sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset. 7

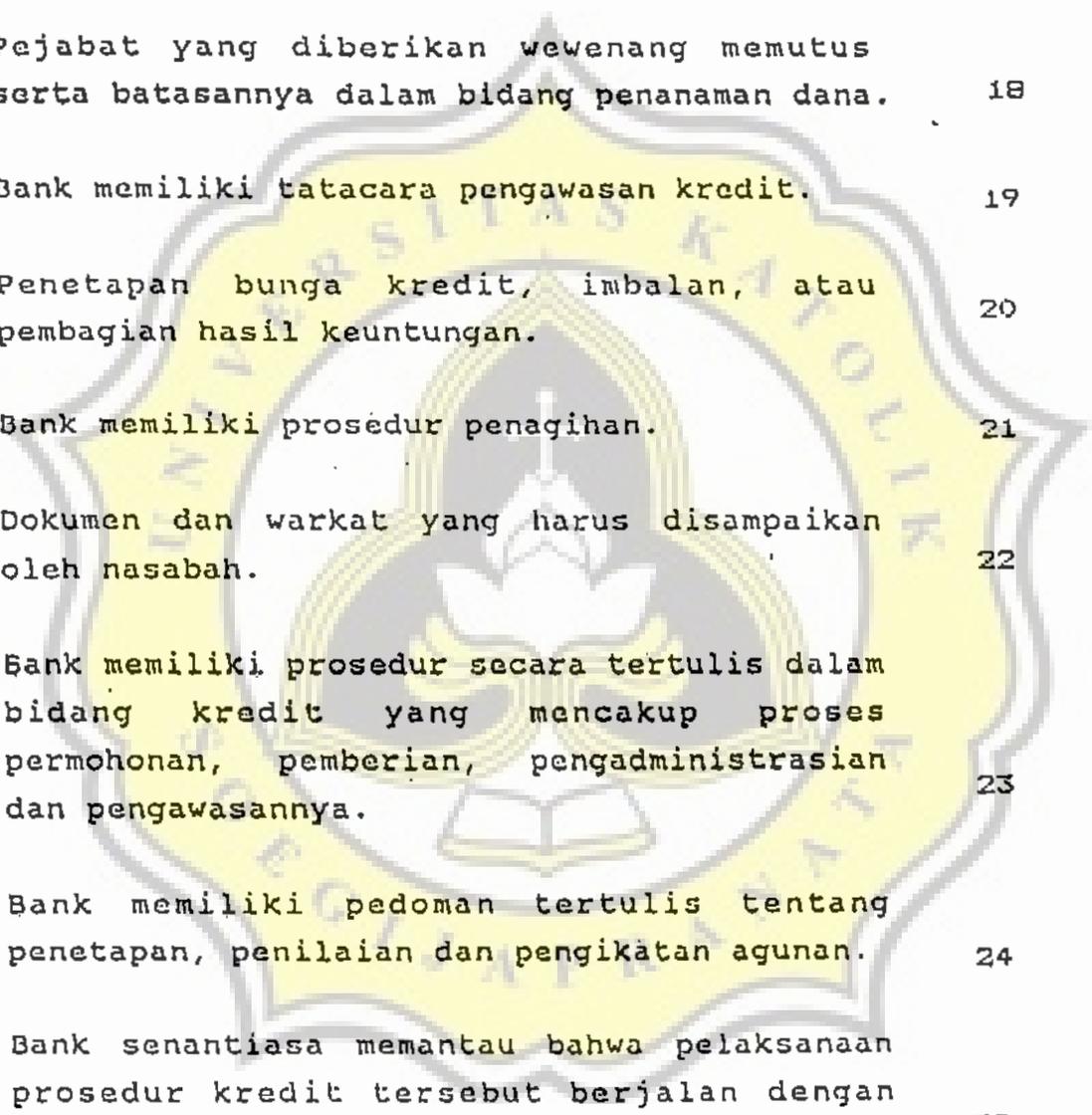
- 
8. Perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) atau CAR bank sama atau lebih besar dari persentase yang ditentukan. 8
  9. Tidak terdapat perselisihan diantara para pemegang saham. 9
  10. Bank menghitung dan memantau KPMM-nya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia paling sedikit sebulan sekali. 10
  11. Bank melakukan penilaian atas keadaan usaha peminjam-peminjam besar paling sedikit sebulan sekali. 11
  12. Pemilik bank selalu melaksanakan dengan baik rencana penambahan modal yang telah disepakati sebelumnya. 12

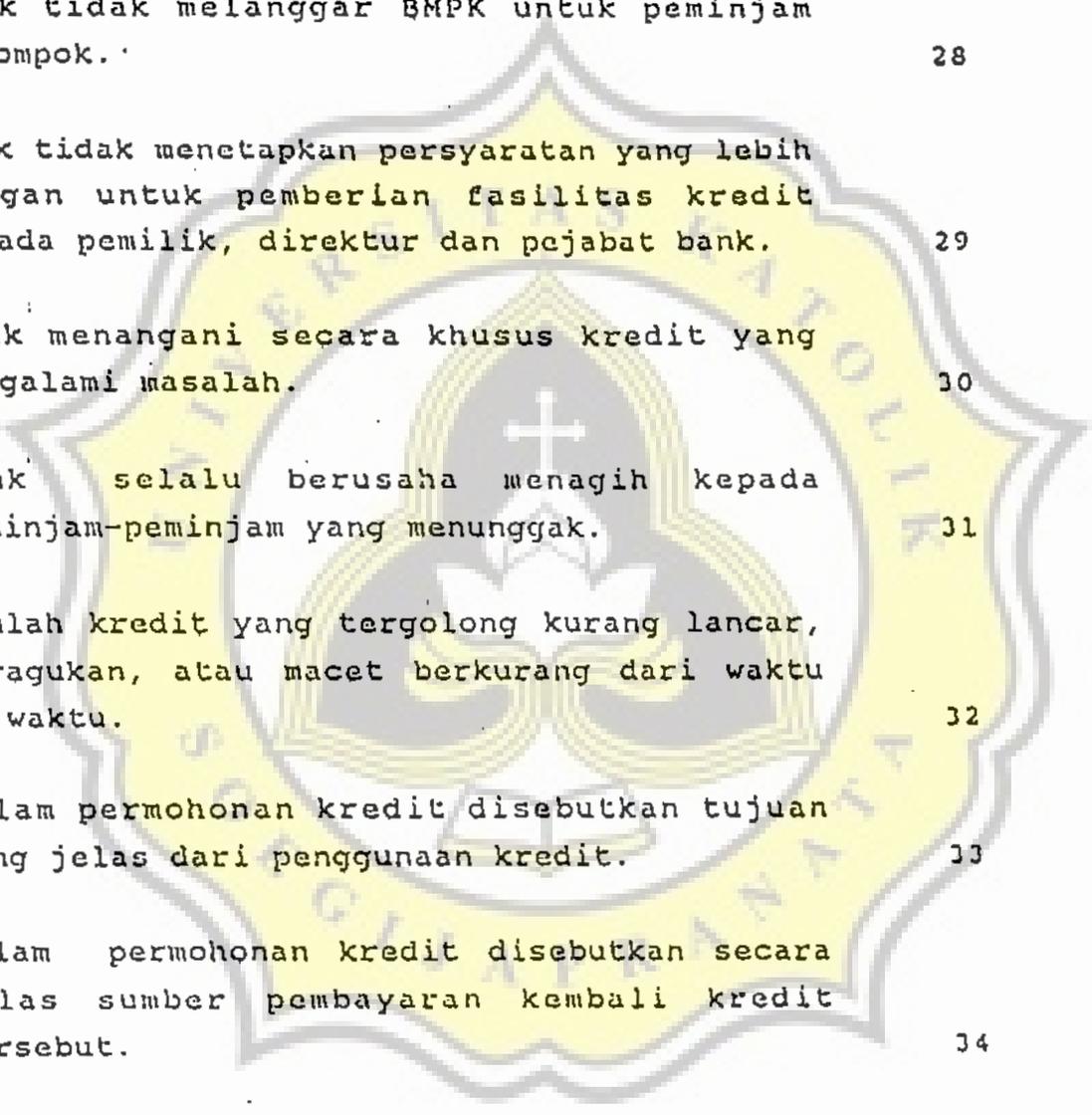
#### II. KUALITAS ASSET

1. Bank memiliki kebijaksanaan tertulis tentang pemberian kredit. 13
2. Bank menyesuaikan kebijaksanaan penanaman dananya, termasuk kebijaksanaan kredit berdasarkan kemampuan bank. 14

Kebijaksanaan penanaman dana tersebut memuat aspek-aspek :

3. Kebijakan tersebut disesuaikan dengan tujuan dan kegiatan usaha bank. 15

- 
4. Penetapan pejabat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijaksanaan. 16
  5. Pejabat yang bertanggung jawab terhadap administrasi penanaman dana. 17
  6. Pejabat yang diberikan wewenang memutus serta batasannya dalam bidang penanaman dana. 18
  7. Bank memiliki tatacara pengawasan kredit. 19
  8. Penetapan bunga kredit, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. 20
  9. Bank memiliki prosedur penagihan. 21
  10. Dokumen dan warkat yang harus disampaikan oleh nasabah. 22
  11. Bank memiliki prosedur secara tertulis dalam bidang kredit yang mencakup proses permohonan, pemberian, pengadministrasian dan pengawasannya. 23
  12. Bank memiliki pedoman tertulis tentang penetapan, penilaian dan pengikatan agunan. 24
  13. Bank senantiasa memantau bahwa pelaksanaan prosedur kredit tersebut berjalan dengan baik. 25
  14. Persentase aktiva yang diklasifikasikan atau rasio KAP cukup rendah atau cenderung menurun. 26

- 
15. Bank tidak melanggar batas maksimum pemberian kredit (BMPK) untuk peminjam individual. 27
16. Bank tidak melanggar BMPK untuk peminjam kelompok. 28
17. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan untuk pemberian fasilitas kredit kepada pemilik, direktur dan pejabat bank. 29
18. Bank menangani secara khusus kredit yang mengalami masalah. 30
19. Bank selalu berusaha menagih kepada peminjam-peminjam yang menunggak. 31
20. Jumlah kredit yang tergolong kurang lancar, diragukan, atau macet berkurang dari waktu ke waktu. 32
21. Dalam permohonan kredit disebutkan tujuan yang jelas dari penggunaan kredit. 33
22. Dalam permohonan kredit disebutkan secara jelas sumber pembayaran kembali kredit tersebut. 34
23. Bank meneliti secara berkala jumlah dana masuk dan dana keluar dari rekening peminjam besar. 35
24. Jumlah laba bank cukup besar untuk menutup kemungkinan kerugian dari kredit. 36

25. Jumlah seluruh kredit dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada pemilik/pengurus dan usaha kepunyaan pemilik/pengurus bank (termasuk yang diasuransikan, dijamin pihak lain dan risk sharing) tidak melebihi 30% dari seluruh kredit bank. 37

## I. MANAJEMEN

1. Bank memiliki kebijaksanaan tertulis yang mencakup kegiatan-kegiatan utamanya. 38

Bank memiliki rencana jangka panjang untuk pengembangan usaha yang mencakup bidang :

2. Permodalan. 39

3. Pendanaan. 40

4. Perkreditan. 41

Bank memiliki rencana kerja tahunan yang meliputi:

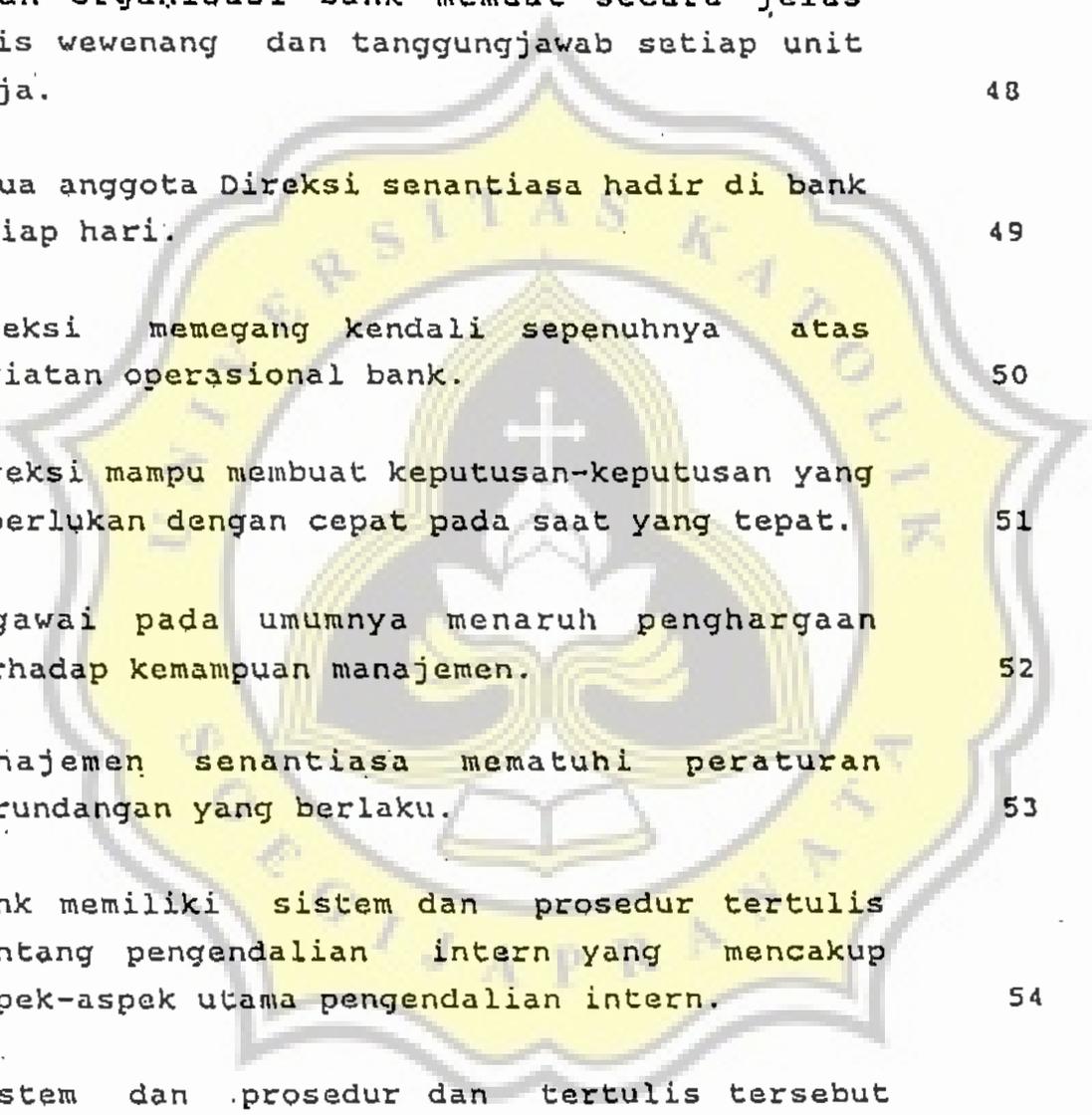
5. Pendanaan. 42

6. Perkreditan. 43

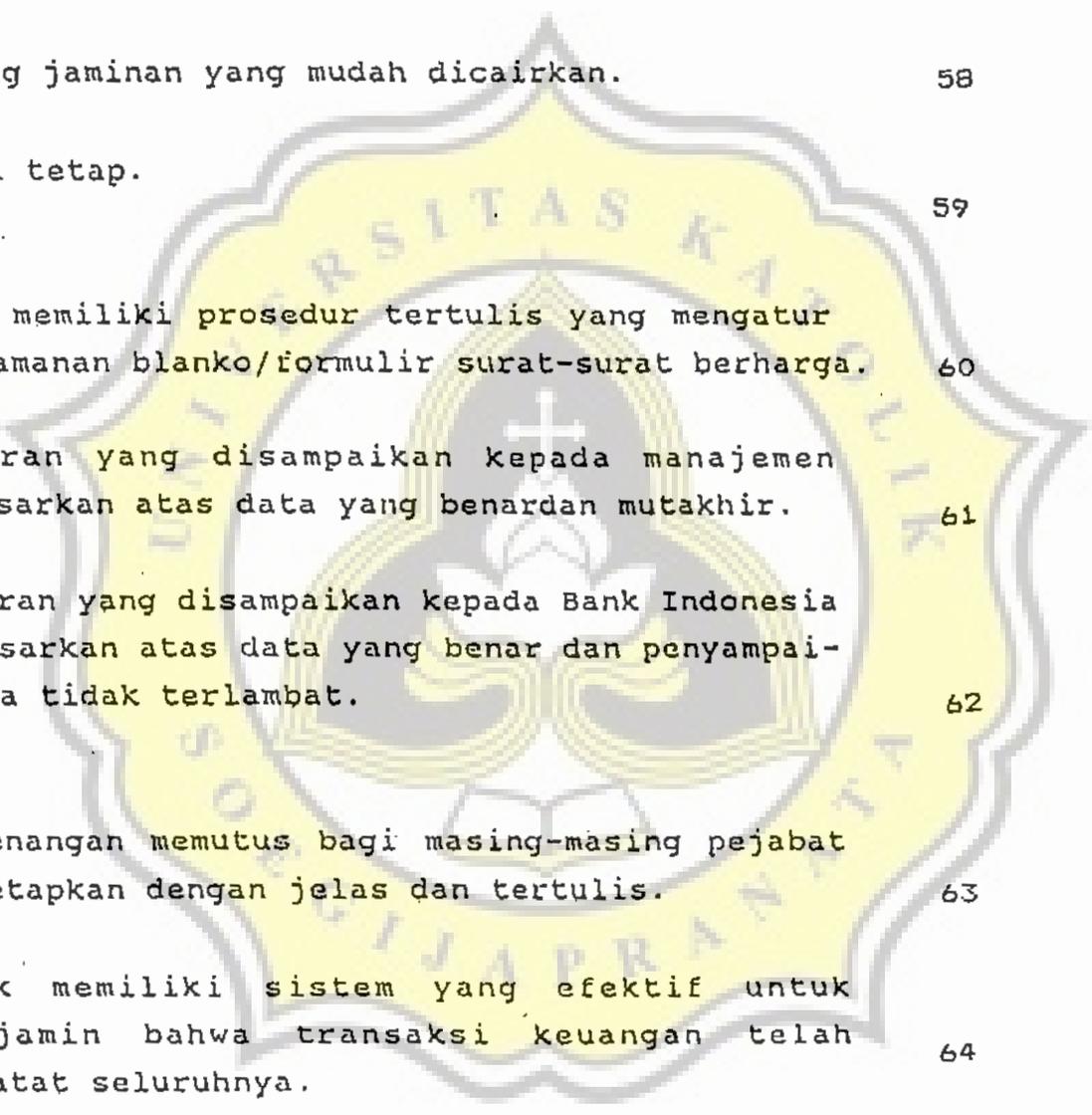
7. Pendapatan dan biaya. 44

8. Rencana kerja tahunan yang dipahami oleh seluruh pejabat yang terkait. 45

9. Tatacara melakukan kegiatan-kegiatan operasional utama bank yang dibuat secara tertulis. 46

- 
10. Bank memiliki bagan organisasi tertulis yang diketahui dan dilaksanakan seluruh pejabat dan pegawai bank. 47
11. Bagan organisasi bank memuat secara jelas garis wewenang dan tanggungjawab setiap unit kerja. 48
12. Semua anggota Direksi senantiasa hadir di bank setiap hari. 49
13. Direksi memegang kendali sepenuhnya atas kegiatan operasional bank. 50
14. Direksi mampu membuat keputusan-keputusan yang diperlukan dengan cepat pada saat yang tepat. 51
15. Pegawai pada umumnya menaruh penghargaan terhadap kemampuan manajemen. 52
16. Manajemen senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. 53
17. Bank memiliki sistem dan prosedur tertulis tentang pengendalian intern yang mencakup aspek-aspek utama pengendalian intern. 54
18. Sistem dan prosedur dan tertulis tersebut mengatur dan mencakup minimal kegiatan-kegiatan operasional utama bank. 55
19. Sistem dan prosedur tertulis tersebut dipatuhi oleh pegawai. 56

Bank memiliki prosedur pengendalian intern tertulis tentang pengamanan asset-asset bank yang mencakup :

- 
20. Kas dan alat likuid. 57
21. Barang jaminan yang mudah dicairkan. 58
22. Harta tetap. 59
23. Bank memiliki prosedur tertulis yang mengatur pengamanan blanko/formulir surat-surat berharga. 60
24. Laporan yang disampaikan kepada manajemen didasarkan atas data yang benardan mutakhir. 61
25. Laporan yang disampaikan kepada Bank Indonesia didasarkan atas data yang benar dan penyampaiannya tidak terlambat. 62
26. Kewenangan memutus bagi masing-masing pejabat ditetapkan dengan jelas dan tertulis. 63
27. Bank memiliki sistem yang efektif untuk menjamin bahwa transaksi keuangan telah dicatat seluruhnya. 64
28. Manajemen bank tidak diperkenankan untuk mempengaruhi pendapat pemeriksa intern. 65

Bank memiliki pedoman tertulis untuk kegiatan pelaksanaan intern bank, yang meliputi :

29. Kas dan alat likuid.	66
30. Kredit yang diberikan.	67
31. Harta tetap dan inventaris bank.	68
32. Simpanan pihak ketiga.	69
33. Pinjaman yang diterima dan kewajiban lainnya.	70
34. Pendapatan dan biaya.	71
35. Laporan pemeriksaan intern disampaikan kepada Komisaris dan Direksi.	72
36. Pemeriksaan intern terhadap seluruh kegiatan bank dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 18 bulan.	73
37. Pengelolaan bank oleh Direksi tidak dipengaruhi oleh pemilik bank.	74
38. Paling sedikit sebulan sekali, direksi menerima laporan kredit yang telah jatuh tempo, kredit yang bunganya tertunggak, dan posisi aktiva yang kurang lancar, diragukan dan macet.	75
39. Tagihan kredit yang non-lancar senantiasa dipantau oleh pejabat yang bertanggungjawab.	76

40. Manajemen melakukan analisis atas realisasi usaha bank dibandingkan dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya. 77
41. Bank dapat menyajikan neraca harian secara tepat waktu kepada manajemen. 78
42. Bank dapat menyajikan daftar laba rugi bulanan setiap awal bulan berikutnya kepada manajemen. 79
43. Proses pencatatan transaksi dalam pembukuan bank benar dan teliti. 80
44. Pengawasan intern bank berfungsi dengan baik. 81
45. Lingkup pengawasan intern bank juga meliputi pengawasan terhadap tingkat kepatuhan pegawai dalam melaksanakan kebijaksanaan yang ditetapkan bank. 82
46. Bank memiliki ketentuan tertulis yang mengatur bahwa pengurus dan pegawai bank tidak diperbolehkan memanfaatkan posisi dan kedudukannya untuk kepentingan-kepentingan pribadi. 83
47. Informasi yang disajikan oleh neraca intern bank secara material tidak berbeda dengan neraca atas dasar hasil pemeriksaan. 84
48. Informasi yang disajikan oleh neraca intern bank secara material tidak berbeda dengan laporan yang disampaikan kepada Bank Indonesia. 85

49. Direksi memberikan perhatian atas laporan hasil pemeriksaan intern serta mengambil langkah-langkah lanjut atas kelemahan/kekurangan yang ada dalam hasil pemeriksaan. 86
50. Komisaris memberikan perhatian sepenuhnya atas laporan hasil pemeriksaan intern serta mengambil langkah-langkah lanjut atas dasar hasil pemeriksaan. 87
51. Direksi memberikan perhatian sepenuhnya atas laporan hasil pemeriksaan ekstern serta mengambil langkah-langkah lanjut atas dasar hasil pemeriksaan. 88
52. Komisaris memberikan perhatian sepenuhnya atas laporan hasil pemeriksaan ekstern serta mengambil langkah-langkah lanjut atas dasar hasil pemeriksaan. 89
53. Bank memiliki program pendidikan dan latihan pegawai. 90
54. Pegawai pada umumnya merasa puas dengan iklim dan suasana kerja di bank. 91
55. Pemeriksa intern mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang pemeriksaan intern. 92
56. Bank menyediakan anggaran yang cukup untuk biaya pendidikan pegawai. 93
57. Penempatan pegawai didasarkan atas pertimbangan keahlian dan kemampuan. 94

58. Bank memiliki buku pedoman/kebijaksanaan tertulis dalam bidang kepegawaian.	95
59. Bank memiliki ketentuan tertulis tentang sanksi jabatan.	96
60. Bank mengadministrasikan secara lengkap, benar dan akurat semua transaksi yang dilakukan bank dengan pemilik/pengurus bank serta keluarganya serta grup usahanya yang terkait dengan pemilik/pengurus bank dan keluarganya.	97
61. Bank memiliki ketentuan tertulis mengenai batas pemberian/penyediaan fasilitas kepada pemilik/pengurus bank serta keluarganya.	98
62. Ketentuan mengenai batas penyediaan fasilitas kepada pemilik/pengurus bank serta keluarganya dilaksanakan secara konsisten.	99
63. Bank memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pemisahan fungsi kepemilikan dan kepengurusan.	100
<b>IV. RENTABILITAS</b>	
1. Bank tidak memberikan kredit yang bersifat spekulatif yaitu kredit yang menghasilkan keuntungan tinggi tetapi berisiko tinggi.	101
2. Bank membatasi jumlah pemberian kredit kepada perusahaan-perusahaan baru.	102
3. Dalam penetapan suku bunga kredit, bank juga mempertimbangkan faktor biaya dana.	103

4. Kerugian karena pinjaman macet segera dibebankan pada penyisihan penghapusan piutang atau dihapusbukukan. 104
5. Return on Asets (ROA) bank cukup tinggi atau cenderung meningkat. 105
6. Jumlah penyisihan penghapusan piutang cukup untuk menutup perkiraan rugi karena kredit macet. 106
7. Tingkat pertumbuhan laba bank sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset. 107
8. Rasio biaya operasional non bunga terhadap total asset menunjukkan kecenderungan menurun. 108
9. Manajemen menyusun dan memantau realisasi biaya operasional. 109
10. Bank tidak melakukan praktek kapitalisasi bunga yang tertunggak, baik dalam bentuk peningkatan plafon maupun pemberian pinjaman baru. 110
11. Pembukuan bank dapat mencatat semua laba rugi dari seluruh transaksi yang dilakukan oleh bank. 111
12. Semua pengeluaran atau biaya bank didukung dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. 112

## V. LIKUIDITAS

1. Bank memiliki kebijaksanaan tertulis yang menyangkut pengendalian likuiditas. 113
2. Bank memiliki fasilitas kredit dari bank-bank lain untuk menjaga likuiditasnya. 114
3. Bank memiliki kebijaksanaan dalam mencari dan mempertahankan pemilik dana besar. 115
4. Bank mempunyai rencana untuk mengatur jumlah pemberian kredit dengan jumlah dana pihak ketiga sesuai dengan batas yang dianggap layak menurut ketentuan. 116
5. Kebijakan likuiditas yang ada selalu dijadikan pedoman dan dipatuhi dalam pengelolaan dana sehari-hari. 117
6. Bank memiliki asset yang likuid dalam jumlah cukup guna menjamin kebutuhan likuiditasnya. 118
7. Bank mudah memperoleh dana dari bank/pihak lain untuk menutupi kebutuhan likuiditasnya apabila diperlukan. 119
8. LDR bank masih dalam batas minimum cukup sehat. 120
9. Bank menyelenggarakan administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh waktu secara keseluruhan. 121

10. Bank menyelenggarakan administrasi yang efektif untuk memantau jatuh temponya penanaman secara keseluruhan. 122
11. Bank selalu melakukan pemantauan terhadap fasilitas kredit yang belum ditarik nasabah. 123
12. Bank secara teratur melakukan penilaian atas risiko karena penarikan dana oleh pihak ketiga. 124
13. Bank mempunyai sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas. 125

